Contents lists available at Kreatif

Educatif : Journal of Education Research

Journal homepage: http://pub.mykreatif.com/index.php/educatif

Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Picture And Picture* pada Tema Hidup Bersih dan Sehat Kelas II SD Negeri Kemitir 01

Titik Indriani

SDN Kemitir 01 Kab. Semarang-jawa Tengah

Universitas Muhamadiyah Purwokerto

titikindriani454@gmail.com

INFO ARTIKEL

Kata Kunci :

Hasil Belajar

Model Pembelajaran

Kooperatif *Picture and Picture*

ABSTRAK

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas II SD Negeri Kemitir 01 Kecamatan Sumowono Kabupaten Semarang. Berdasarkan observasi awal peneliti, pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dilakukan dengan ceramah, penugasan, tanya jawab, dan diskusi klasikal. Proses pembelajaran tersebut memberikan hasil belajar yang rendah. Oleh karena itu, peneliti menerapkan model pembelajaran Kooperatif *Picture and Picture*. Subjek penelitian tindakan adalah peserta didik kelas II SD Negeri Kemitir 01 Kecamatan Sumowono Kabupaten Semarang semester 1 tahun pelajaran 2020 / 2021. Subyek penelitian berjumlah 11 peserta didik meliputi 7 peserta didik laki-laki dan 4 peserta didik perempuan. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanggal 17 November 2020 dan 23 November 2020. Instrumen penelitian berupa lembar observasi kegiatan guru, lembar kerja peserta didik, lembar penilaian tes formatif siklus 1 dan siklus 2. Hasil penelitian yang diperoleh dari penerapan model pembelajaran Kooperatif *Picture and Picture* adalah adanya peningkatan hasil belajar peserta didik kelas II SD Negeri Kemitir 01 Kecamatan Sumowono Kabupaten Semarang. Hasil tindakan siklus I adalah 36% peserta didik sudah mendapatkan hasi melampaui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70 yang sebelumnya hanya 18% peserta didik yang dapat melampaui KKM. Sedangkan pada siklus II 82% dari peserta didik sudah dapat melampaui KKM. Simpulan dalam penelitian tindakan ini adalah penerapan model pembelajaran Kooperatif *Picture and Picture d*apat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik. Cara belajar dan pemahaman materi berpengaruh pada keaktifan dan hasil belajar. Saran dalam penelitian tindakan ini adalah: 1.) Dalam kegiatan belajar mengajar guru perlu memperhatikan kebutuhan peserta didik, kondisi fisik peserta didik dan psikis peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. 2.) Gunakan metode dan model pembelajaran yang bervariasi. 3.) Suasana pembelajaran yang menyenangkan sangat membantu peserta didik untuk dapat menyerap materi pelajaran dengan baik. 4.)Rencana pembelajaran hendaknya dipersiapkan dengan teliti termasuk evaluasi sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai. 5.) Berikan kesempatan peserta didik untuk mengekspresikan kemampuannya dalam papan pajangan.

Pendahuluan

Proses belajar mengajar antara guru dan anak didik merupakan unsur yang sangat penting karena mempunyai hubungan yang erat. Murid merupakan subjek dalam pembelajaran yang tidak hanya menerima materi dari guru tetapi juga mencari dan menemukan sendiri materi yang akan dipelajari, sedangkan guru sebagai fasilitator yang mentransfer sejumlah pengetahuan kepada anak didik.

Pembelajaran secara sederhana dapat diartikan sebagai sebuah usaha mempengaruhi emosi, intelektual, dan spiritual seseorang agar mau belajar dengan kehendaknya sendiri. Melalui pembelajaran akan terjadi proses pengembangan moral keagamaan, aktifitas, dan kreatifitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Pembelajaran berbeda dengan mengajar yang pada prinsipnya menggambarkan aktifitas guru, sedangkan pembelajaran menggambarkan aktifitas peserta didik (Abudin Nata, 2011).

Dalam pembelajaran salah satu tugas guru adalah mentransfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Sehingga peserta didik mampu menguasai dan memahami apa yang diajarkan oleh gurunya. Guru merupakan komponen yang berupayameningkatkan mutu pendidikan sebagai sumber daya manusia, guru sebagai ujung tombak dalam proses belajar mengajar dituntut kreatifitas untuk mencari berbagai model, metode, dan strategi baru. Dalam proses belajar mengajar, guru harus memiliki strategi agar peserta didik dapat belajar secara afektif dan efesien untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu ialah harus menguasai teknik penyajian atau biasa disebut metode, dan model mengajar.

Model pembelajaran merupakan suatu model yang digunakan guru dalam rangka memudahkan pemecahan suatu materi yang disampaikan sehingga dapat meningkatkan kemampuan dalam hasil belajar sesuai dengan yang diinginkan. Model yang digunakan itu disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan materi. Untuk menetapkan apakah sebuah model sesuai atau atau baik, diperlukan patokan yang bersumber berbagai faktor, faktor utama adalah tujuan yang ingin dicapai.

Belajar akan lebih bermakna jika peserta didik mengalami sendiri apa yangdipelajari, bukan sekedar mengetahui secara teori tetapi harus ada gambaran tentang materi tersebut, misalkan pada pembelajaran tema hidup bersih dan sehat, bagaimana seorang guru dapat membuat peserta didik lebih memahami sebuah materi dengan konsep- konsepnya. Cara prakteknya dengan mengaitkan beberapa mata pelajaran dalam satu tema. Tercapainya proses pembelajaran tergantung pada cara guru melaksanakan proses pembelajaran, penguasaan materi, komunikasi dengan peserta didik, pemberian motivasi, dan menggunakan metode, model serta media pembelajaran yang baik dan sesuai dengan materi dan tema. Oleh karena itu guru harus mampu menciptakan pembelajaran yang sebaik mungkin untuk meningkatkan peserta didik aktif dalam belajar, kreatif, dan menyenangkan sehingga tercapainya hasil belajar yang telah ditentukan.

Salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik adalah dengan menggunakan model *picture and picture*. Model *Picture and picture* akan membantu guru dalam menjelaskan materi sehingga peserta didik mudah memahaminya. Pembelajaran tematik memiliki ciri pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Jadi peserta didik didorong untuk menemukan, melakukan, dan mengalami secara kontekstual dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki dan lingkungan sekitarnya (Abdul Munir, 2005).

© 2021 Educatif : Journal of Education Research. This is an open access article under the CC-BY-NC-SA license (http://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)
ISSN 2686-3669 (print), ISSN 2686-2077 (online)

Menurut peneliti sekaligus guru kelas II di SD Negeri Kemitir 01, diketahui bahwa pada saat guru menjelaskan pada materi tema 4 hidup bersih dan sehat peserta didik kurang respon terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Perilaku peserta didik yang tidak sesuai dengan harapan proses pembelajaran, seperti ribut di dalam kelas sehingga saat ada tugas yang diberikan oleh guru peserta didik cenderung tidak mampu mengerjakannya.

Berdasarkan pengalaman praktek lapangan (PPL) di sekolah SD Negeri Kemitir 01 tepatnya di kelas II pada tema 4 hidup bersih dan sehat diketahui bahwa peserta didik kurang aktif dan kurang antusias terhadap pembelajaran, dikarenakan proses pembelajaran monoton dilaksanakan dengan teori atau ceramah saja, tanpa membuat suatu model atau media yang melibatkan peserta didik dalam pembelajaran. Hal ini menyebabkan peserta didik untuk merasa bosan dan cenderung bermain-main serta membuat keributan sendiri di kelas di akibatkan oleh guru yang tidak melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran. Sehingga membuat pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran berkurang dan pemahaman konsep terhadap materipun tidak mereka peroleh.

Berdasarkan masalah di atas, penulis melakukan penelitian penerapan model pembelajaran sebagai salah satu solusi untuk menyelesaikan masalah yang terdapat dalam pembelajaran tematik dengan melakukan penelitian yang berjudul: **"Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Picture And Picture* Pada Tema Hidup Bersih dan Sehat Kelas II SD Negeri Kemitir 01"**

Metode Penelitian

Subjek penelitian adalah peserta didik kelas II SD Negeri Kemitir 01 berjumlah 11 siswa yang terdiri dari 7 peserta didik laki-laki dan 4 peserta didik perempuan sebagai kelas yang akan mengalami perlakuan. Dari hasil observasi yang dilakukan maka didapatkan fokus permasalahan terhadap pembelajaran tematik khususnya tema 4 hidup bersih dan sehat yang menjadi subjek penelitian.

Berdasarkan pengamatan peneliti pada observasi awal terhadap siswa kelas II SD Negeri Kemitir 01 Kecamatan Sumowono Kabupaten Semarang menunjukan bahwa keaktifan ataupun antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas masih kurang yaitu peserta didik cenderung bermain-main serta membuat keributan sendiri di kelas.

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Kemitir 01 dan untuk dapat mengetahui keberadaan/gambaran umum tentang sekolah/ instansi kerja. Maka, akan kami uraikan dalam Tabel 1 sebagai berikut :

Tabel 1 Tempat Penelitian

No	Identitas Sekolah	
1.	Nama Sekolah	SD Negeri Kemitir 01
2.	No. Statistik	
3.	NPSN	20320143
4.	Alamat	Dusun Kemitir

© 2021 Educatif : Journal of Education Research. This is an open access article under the CC-BY-NC-SA license (http://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)
ISSN 2686-3669 (print), ISSN 2686-2077 (online)

		Desa Kemitir
		Kecamatan Sumowono
		Kabupaten Semarang
5.	Kode Pos	50662
6.	Jarak ke Pusat Kecamatan	5 KM
7.	Jarak ke Pusat Kabupaten	25 KM

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun pelajaran 2020/2021 selama satu bulan yaitu mulai 12 November sampai dengan 11 Desember 2020. Penelitian ini dimulai dari persiapan (penyusunan proposal dan perbaikan proposal), penelitian sampai penyerahan laporan penelitian.

Tabel 2. Jadwal Kegiatan PTK

NO	Kegiatan	Tanggal
1.	Ide Dasar dan Studi dokumentasi Masalah	06 November 2020
2.	Diskusi dan konsultasi dengan teman sejawat dan kepala sekolah tentang permasalahan serta penyelesaiannya	07 November 2020
3.	Penyusunan Proposal Penelitian	11 November 2020
4.	Penyusunan Instrumen Siklus	11 November 2020
5.	Pra Siklus	12 November 2020
6.	Siklus 1	17 November 2020
7.	Refleksi Siklus 1 dan penulisan laporan perkembangan	18 November 2020
8.	Siklus 2	23 November 2020
9.	Refleksi siklus 2 dan penulisan laporan perkembangan	24 November 2020
10.	Penyusunan Laporan PTK	8 Desember 2020
11.	Laporan dan Desiminasi hasil PTK	11 Desember 2020

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dengan 2 siklus. Menurut Afandi (2013) Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu bentuk kajian atau kegiatan ilmiah dan bermetode yang dilakukan guru/peneliti di dalam kelas dengan menggunakan tindakan-tindakan untuk meningkatkan proses dan hasil belajar. PTK harus tertuju atau mengenai hal-hal yang terjadi didalam

© 2021 Educatif : Journal of Education Research. This is an open access article under the CC-BY-NC-SA license (http://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)
ISSN 2686-3669 (print), ISSN 2686-2077 (online)

kelas. (Suharsimi dkk, 2012). Menurut Wardhani dan Wihardit (2011), Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar peserta didik menjadi meningkat. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan dikelas dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu praktik pembelajaran.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dirancang dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Model PTK yang digunakan dalam penelitian ini adalah Model PTK menurut Kemmis & McTaggart yang menggunakan sistem spiral refleksi yang terdiri dari beberapa siklus. Model PTK ini terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan (planning), tindakan (acting), pengamatan (observasing) dan refleksi (reflecting).

Prosedur atau langkah-langkah yang akan dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Siklus I

Perencanaan adalah mengembangkan rencana tindakan secara kritis untuk meningkatkan apa yang telah terjadi, perencanaan merupakan bagian awal dari rancangan penelitian tindakan yang berisi tentang persiapan yang dilakukan untuk memecahkan masalah. Agar pelaksanaan tindakan dapat berjalan dengan lancar serta perubahan akibat tindakan dapat direkam dengan baik maka dalam perencanaan ini harus disiapkan dengan lengkap. Beberapa kegiatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah merancang program pelaksanaan pembelajaran yang konsisten dengan metode atau model yang akan dilakukan (RPP), merancang dan menyiapkan media atau alat pelajaran yang akan digunakan, menyusun instrumen evaluasi dan uji instrumen.

Pelaksanaan tindakan yang dilakukan, skenario kerja tindakan perbaikan dan prosedur tindakan yang diterapkan. Tahap pelaksanaan merupakan pembelajaran yang telah disiapkan pada tahap perencanaan. Pada tahapan ini rancangan strategi dan skenario penerapan pembelajaran akan diterapkan. Kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan RPP yang telah disusun.

Pengamatan (observasi) terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung di tunjukan untuk mengenali, merekam dan mendokumentasikan aktivitas yang terjadi apabila masukan baik atau feedback dilakukan dengan cermat pengamatan yang dilakukan oleh penelitian adalah: Situasi kegiatan pembelajaran, Keaktifan siswa dan guru dalam proses pembelajaran, Hasil kreativitas siswa dan Refleksi.

Refleksi adalah memikirkan sesuatu yaitu hasil dari kegiatan sebelumnya direfleksikan untuk melihat apakah hasil yang tercapai sudah memenuhi kriteria keberhasilan penelitian atau belum. Dan akan dilakukan tindakan perbaikan atas kekurangan-kekurangan pada siklus selanjutnya.

Siklus II

Perencanaan dimana peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama. 1) Merumuskan permasalahan yang muncul setelah melaksanakan pembelajaran siklus I. 2) Mendesain rencana perbaikan pembelajaran siklus II yang menitikberatkan pada penggunaan model pembelajaran

© 2021 Educatif : Journal of Education Research. This is an open access article under the CC-BY-NC-SA license (http://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)
ISSN 2686-3669 (print), ISSN 2686-2077 (online)

kooperatif *picture and picture.* 3) Merancang dan menyiapkan media atau alat pelajaran yang akan digunakan. 4) Menyusun instrumen evaluasi dan uji instrumen.

Pelaksanaan tindakan dimana melaksanakan pembelajaran berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi berdasarkan siklus pertama dengan pembelajaran tematik tema 4 hidup bersih dan sehat dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *picture and picture.* Pada tahapan ini rancangan strategi dan skenario penerapan pembelajaran akan diterapkan. Kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan RPP yang telah disusun. Pengamatan dimana peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran. Refleksi adalah upaya melihat kembali mengorganisasi, kembali menganalisis, kembali mengklarifikasi dan kembali mengevaluasi hal-hal yang telah dipelajari.

Hasil dan Pembahasan

Kondisi Awal

Kegiatan Pra Siklus dilaksanakan pada hari Jum'at, 12 November 2020 pada pukul 09.00 – 10.10 WIB, saat pembelajaran tematik tema 4 di kelas II semester 1 SD N Kemitir 01 tahun pelajaran 2020/2021.

Selama kegiatan pembelajaran Pra Siklus berlangsung, peneliti sebagai guru mengamati aktivitas peserta didik. Perhatian terfokus pada peserta didik aktif dan masih ada peserta didik pasif. Data aktivitas peserta didik dapat dilihat pada Lembar pengamatan Keaktifan Peserta didik. Adapun hasil pengamatan keaktifan peserta didik dapat kita susun pada tabel berikut ini :

Tabel 3 Skala Keaktifan Peserta didik Pra Siklus

No	Komponen Pengamatan	Jumlah Peserta didik	Prosentase
1	Kehadiran peserta didik	10	91%
2	Kerjasama	1	10%
3	Keberanian	2	18%
4	Rasa Ingin Tahu	1	10%
5	Disiplin	2	18%
	RATA-RATA		**29,4%**

Dari tabel di atas, eaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Pra siklus adalah Kurang (K) dengan prosentase hanya 29,4%, sehingga guru perlu merangsang peningkatan keaktifan peserta didik dalam komponen tersebut. Hasil tes peserta didik pada pembelajaran Pra Siklus sebagai berikut :

© 2021 Educatif : Journal of Education Research. This is an open access article under the CC-BY-NC-SA license (http://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)
ISSN 2686-3669 (print), ISSN 2686-2077 (online)

Tabel 4 Nilai Evaluasi Pra Siklus

NO	NAMA PESERTA DIDIK	NILAI	KETUNTASAN	
			BT	T
1	Doni Surya Andika	20	√	
2	Nabila Aura Putri	80		√
3	Febrian Candra Pratama	20	√	
4	Hasna Radinka Vebriyanti	40	√	
5	Kalyana Navika Canda	40	√	
6	Muhammad Rofi Abassuki	20	√	
7	Rifqi Ramadhan	60	√	
8	Muhammad Ashfa Assegaf	80		√
9	Destin Ines Pratiwi	40	√	
10	Damar Faeyza Razqa A	40	√	
11	Ega Revaruliyan	60	√	
	Jumlah Nilai	**500**		
	Rata-rata	**45**		

Berdasarkan tabel di atas, nilai rata-rata tes Pra Siklus adalah 45. Terdapat 9 peserta didik yang belum tuntas dan 2 anak yang sudah tuntas mendapatkan nilai di atas 70. Nilai tes tersebut dalam rentangan nilai adalah sebagai berikut :

Tabel 5 Rentang Nilai Evaluasi Pra Siklus

No	Rentang Nilai	Banyak Peserta Didik
1	20 – 29	3
2	30 – 39	
3	40 – 49	4
4	50 – 59	
5	60 – 69	2
6	70 – 79	
7	80 – 89	2
	JUMLAH	**11**

Hasil prestasi belajar pada pembelajaran Pra Siklus dapat digambarkan dalam grafik seperti di bawah ini :

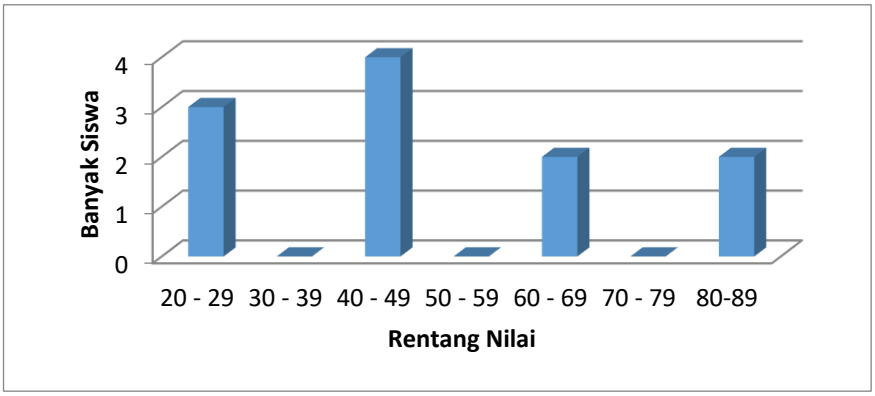

Gambar 1 Grafik Nilai Pembelajaran Pra Siklus

© 2021 Educatif : Journal of Education Research. This is an open access article under the CC-BY-NC-SA license (http://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)
ISSN 2686-3669 (print), ISSN 2686-2077 (online)

Dalam pembelajaran tema 4 telah ditentukan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) kelas adalah 70. Peserta didik dinyatakan tuntas belajar jika yang mendapatkan nilai sama atau di atas 70 adalah 75% dari jumlah peserta didik. Jika peserta didik belum mencapai nilai 70 dinyatakan belum tuntas dalam belajar. Berikut ini tabel data perolehan nilai berdasarkan KKM.

Tabel 6 Data Perolehan Nilai KKM Pra Siklus

No	Standar Ketuntasan		Jumlah Peserta didik	Prosentase
	Angka	Ketuntasan		
1	< 70	Tidak Tuntas	9	82 %
2	≥ 70	Tuntas	2	18 %
JUMLAH			**11**	**100 %**

Dari data tersebut ada 2 peserta didik yang mencapai nilai dari atau sama dengan 70 sesuai indikator yang telah ditentukan dengan ketuntasan klasikal hanya mencapai 20% karena ada 9 peserta didik yang mendapat nilai di bawah indikator yang ditentukan.

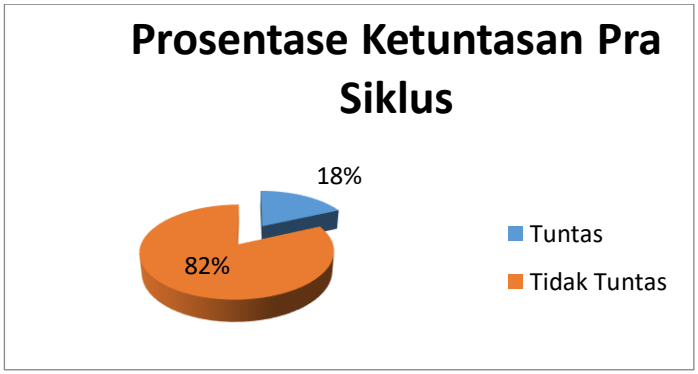

Gambar 2 Diagram Ketuntasan Nilai Pra Siklus

Dari data di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar Tema 4 pada peserta didik kelas II masih rendah. Hal ini karena peserta didik masih belum memahami konsep yang disampaikan. Dengan kondisi semacam ini peneliti melakukan penelitian tindakan kelas sesuai rencana yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dengan rancangan pembelajaran menggunakan metode Model Pembelajaran kooperatif *Picture and Picture* yang akan dilaksanakan dalam dua siklus.

Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I

Pada tahap perencanaan, setiap tatap muka guru menyiapkan RPP, soal tes awal dan tes akhir, serta instrumen penelitian berupa lembar analisis data kemampuan guru dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif *picture and picture*, lembar pengamatan keterampilan peserta didik dalam model pembelajaran kooperatif *picture and picture*, sehingga persiapan isi semuanya disesuaikan dengan materi dan permasalahan yang akan disajikan.

Pada tahap pelaksanaan guru memberikan tes awal sebelum pertemuan I, memberikan motivasi kepada peserta didik, menjelaskan materi yang akan dipelajari, menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, mengarahkan

© 2021 Educatif : Journal of Education Research. This is an open access article under the CC-BY-NC-SA license (http://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)
ISSN 2686-3669 (print), ISSN 2686-2077 (online)

peserta didik belajar melalui model pembelajaran kemudian guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran dan dilanjutkan dengan tes di akhir siklus, dan yang terakhir melakukan refleksi bersama dua orang pengamat tentang apa yang telah dilakukan oleh guru maupun peserta didik dan apa yang dialami ketika proses pembelajaran berlangsung.

Pada tahap observasi, peneliti melaksanakan tindakan PBM dilakukan observasi (pengamatan) oleh dua orang pengamat terhadap aktivitas guru dan peserta didik serta kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran di kelas dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *picture and picture*. Tugas pengamat adalah mengisi instrumen aktivitas guru dan peserta didik, dan instrumen keterampilan peserta didik dalam mengurutkan gambar hidup bersih dan sehat dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *picture and picture.*

Adapun hasil pengamatan keaktifan peserta didik dapat kita susun pada tabel berikut ini :

Tabel 7 Skala Keaktifan Peserta didik Siklus I

No	Komponen Pengamatan	Jumlah Peserta didik	%
1	Kehadiran peserta didik	11	100%
2	Kerjasama	4	36%
3	Keberanian	4	36%
4	Rasa Ingin Tahu	4	36%
5	Disiplin	5	45%
	RATA-RATA		**51,6%**

Dari tabel di atas, selama kegiatan pembelajaran peneliti sebagai guru mengamati keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran siklus I adalah Sedang (S) dengan prosentase hanya 45,2%, sehingga guru perlu merangsang peningkatan keaktifan peserta didik dalam komponen tersebut. Hasil tes peserta didik pada pembelajaran Siklus I sebagai berikut :

Tabel 8 Nilai Evaluasi Siklus I

NO	NAMA PESERTA DIDIK	NILAI	KETUNTASAN	
			BT	T
1	Doni Surya Andika	40	√	
2	Nabila Aura Putri	80		√
3	Febrian Candra Pratama	40	√	
4	Hasna Radinka Vebriyanti	60	√	
5	Kalyana Navika Canda	60	√	
6	Muhammad Rofi Abassuki	40	√	
7	Rifqi Ramadhan	80		√
8	Muhammad Ashfa Assegaf	80		√
9	Destin Ines Pratiwi	40	√	
10	Damar Faeyza Razqa A	60	√	
11	Ega Revaruliyan	80		√
	Jumlah Nilai	**660**		
	Rata-rata	**60**		

© 2021 Educatif : Journal of Education Research. This is an open access article under the CC-BY-NC-SA license (http://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)
ISSN 2686-3669 (print), ISSN 2686-2077 (online)

Nilai Tertinggi	**80**		
Nilai Terendah	**40**		
Ketuntasan		**64%**	**36%**
KKM	**70**		

Dilihat pada tabel nilai peserta didik di atas, nilai rata-rata tes Siklus I adalah 64 yaitu terdapat 7 peserta didik yang belum tundas dan 4 peseeta didik yang sudah tuntas mencapai KKM. Adapun nilai tes tersebut dapat kita susun dalam rentangan nilai sebagai berikut :

Tabel 9 Rentang Nilai Evaluasi Siklus I

No	Rentang Nilai	Banyak Peserta Didik
1	20 – 29	
2	30 – 39	
3	40 – 49	4
4	50 – 59	
5	60 – 69	3
6	70 – 79	
7	80 – 89	4
	JUMLAH	**11**

Hasil prestasi belajar pada pembelajaran Siklus I dapat digambarkan dalam grafik seperti di bawah ini :

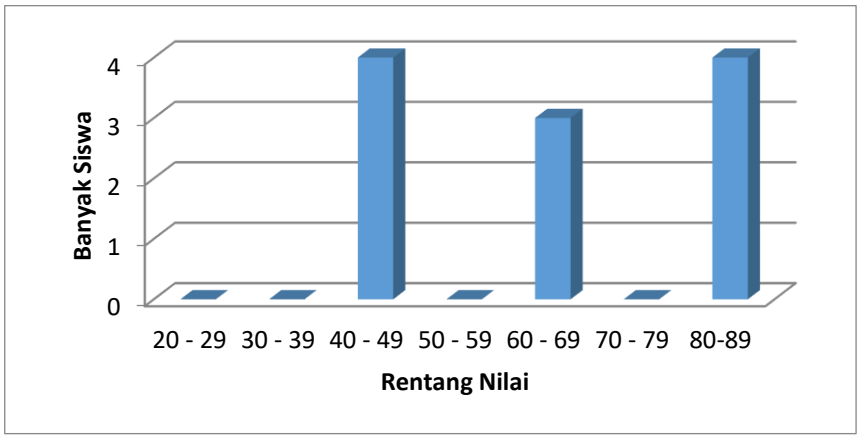

Gambar 3 Grafik Nilai Pembelajaran Siklus I

Dalam pembelajaran tema 4 telah ditentukan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) kelas adalah 70. Peserta didik dinyatakan tuntas belajar jika yang mendapatkan nilai sama atau di atas 70 adalah 75% dari jumlah peserta didik. Jika peserta didik belum mencapai nilai 70 dinyatakan belum tuntas dalam belajar. Berikut ini tabel data perolehan nilai berdasarkan KKM

© 2021 Educatif : Journal of Education Research. This is an open access article under the CC-BY-NC-SA license (http://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)
ISSN 2686-3669 (print), ISSN 2686-2077 (online)

Tabel 10 Data Perolehan Nilai KKM Siklus I

No	Standar Ketuntasan		Jumlah Peserta didik	Prosentase
	Angka	Ketuntasan		
1	< 70	Tidak Tuntas	7	64 %
2	≥ 70	Tuntas	4	36 %
JUMLAH			**11**	**100 %**

Dari data tersebut ada 4 peserta didik yang mencapai nilai dari atau lebih dari 70 sesuai indikator yang telah ditentukan dengan ketuntasan klasikal hanya mencapai 36% karena ada 7 peserta didik yang mendapat nilai di bawah indikator yang ditentukan.

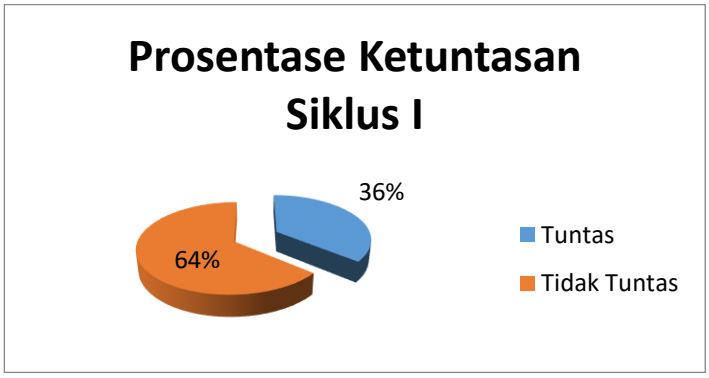

Gambar 4 Diagram Ketuntasan Nilai Siklus I

Dari data di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar Tema 4 pada peserta didik kelas II masih rendah. Hal ini karena peserta didik masih belum memahami konsep yang disampaikan.

Tabel 11 Nilai Keterampilan Siklus I

No	Nama Peserta didik	Aspek		Total Skor	Nilai Akhir	Predikat
		1	2			
1	Doni Surya Andika	1	2	3	37,5	K
2	Nabila Aura Putri	2	3	5	62,5	C
3	Febrian Candra P	1	2	3	37,5	K
4	Hasna Radinka V	2	2	4	50	K
5	Kalyana Navika C	2	2	4	50	K
6	Muhammad Rofi A	2	1	3	37,5	K
7	Rifqi Ramadhan	2	3	5	62,5	C
8	Muhammad Ashfa A	2	3	5	62,5	C
9	Destin Ines Pratiwi	2	2	3	50	K
10	Damar Faeyza R.A	2	2	4	50	K
11	Ega Revaruliyan	2	2	4	50	K

© 2021 Educatif : Journal of Education Research. This is an open access article under the CC-BY-NC-SA license (http://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)
ISSN 2686-3669 (print), ISSN 2686-2077 (online)

Tabel 12 REKAP NILAI AKHIR

No	Nama Peserta didik	Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
1	Doni Surya Andika	4 0	40	37,5
2	Nabila Aura Putri	80	80	62,5
3	Febrian Candra P	40	40	37,5
4	Hasna Radinka V	40	60	50
5	Kalyana Navika C	40	60	50
6.	Muhammad Rofi A	40	40	37,5
7	Rifqi Ramadhan	80	80	62,5
8	Muhammad Ashfa A	60	80	62,5
9	Destin Ines Pratiwi	40	40	50
10	Damar Faeyza R.A	40	60	50
11	Ega Revaruliyan	60	80	50

Nilai Rata-Rata Sikap = 51,6

Nilai Rata-Rata Pengetahuan = 60

Nilai Rata-Rata Keterampilan = 50

Hasil refleksi perbaikan pembelajaran Siklus I adalah sebagai berikut :

a. Keberhasilan :
- ✓ Pembelajaran menggunakan gambar berimbas positif terhadap perubahan keaktifan peserta didik.
- ✓ Dengan mengamati gambar sedikit menjadikan peserta didik termotivasi.
- ✓ Peningkatan rata – rata kelas dari 45 sebelum perbaikan siklus I menjadi 64 setelah perbaikan siklus I

b. Kekurangan
- ✓ Peserta didik masih belum berani untuk berargumen.
- ✓ Peserta didik masih belum berani untuk menjawab pertanyaan dari guru.
- ✓ Nilai peserta didik hanya mengalami sedikit peningkatan

Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II

Setelah melakukan refleksi dan hasil analisis yang telah dilakukan pada siklus I, maka disusun siklus II dengan tahap perencanaan yaitu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan pada siklus II dengan memperhatikan kekurangan yang terjadi pada siklus I agar siklus II pembelajaran menjadi lebih efektif dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *picture and picture.* Rencana pelaksanaan pembelajaran juga dilengkapi dengan memberikan lembar kerja peserta didik yang digunakan dalam penerapan model pembelajaran kooperatif *picture and picture.* Menyusun soal uji kompetensi dengan indikator kompetensi yang sama pada siklus sebelumnya sebagai penilaian dari hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran. Penyusunan instrument observasi juga dibuat untuk mengetahui keaktifan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dengan Penyusunan instrument observasi juga dibuat untuk mengetahui keaktifan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dengan model pembelajaran kooperatif

© 2021 Educatif : Journal of Education Research. This is an open access article under the CC-BY-NC-SA license (http://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)
ISSN 2686-3669 (print), ISSN 2686-2077 (online)

picture and picture.. Penyusunan instrument yang digunakan pada siklus II yaitu lembar instrument observasi guru dan lembar instrument observasi peserta didik.

Siklus kedua dilaksanakan pada tanggal 23 November 2020 selama 2 jam pelajaran. Kegiatan pembelajaran dirancang untuk memperbaiki pembelajaran sebelumnya, agar kualitas proses pembelajaran meningkat dan pencapaian peserta didik dalam memahami Tema 4 kelas II di siklus II ini mengalami peningkatan.

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dalam kegiatan awal pada proses pembelajaran yaitu guru mengkondisikan kelas, setelah peserta didik dapat dikondisikan guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik untuk berdo'a dan selanjutnya guru melakukan komunikasi tentang kehadiran peserta didik, pada saat guru menanyakan kehadiran peserta didik tidak ada peserta didik yang absen. Untuk mengingatkan kembali materi yang telah disampaikan sebelumnya guru memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang telah disampaikan. Ketika guru mengajukan pertanyaan tentang materi yang telah disampaikan sebelumnya peserta didik saling berebut untuk menjawabnya. Langkah selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada materi yang akan dipelajari. Peserta didik memperhatikan dan mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Langkah selanjutnya dengan bimbingan guru, peserta didik diminta untuk mengamati beberapa gambar yang berkaitan dengan cara menjaga kesehatan badan. Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk mengecek pemahaman peserta didik. Selanjutnya dengan bimbingan guru, peserta didik memasangkan gambar-gambar yang saling berkaitan kemudian peserta didik mempresentasikan atau membacakan hasilnya di depan kelas.

Setelah peserta didik selesai menerapkan model pembelajaran kooperatif *picture and picture* peserta didik diminta untuk kembali ke tempatnya masing-masing dan mendengarkan guru memberi penguatan terhadap hasil diskusi. Kemudian guru memberikan lembar soal kepada peserta didik untuk dikerjakan secara individu. Pada saat mengerjakan soal peserta didik kelihatan antusias.

Langkah akhir yang dilakukan pada kegiatan penutup yaitu guru mengajak peserta didik bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Lalu guru bertanya kepada peserta didik tentang hal-hal yang belum diketahui, tetapi tidak ada yang bertanya. Pada akhir kegiatan guru mengajak peserta didik untuk berdo'a supaya yang telah dipelajari bermanfaat. Guru mengucapkan salam dan peserta didik menjawab dengan serentak.

Dari hasil pelaksanaan siklus II model kooperatif *picture and picture* tematik tema 4 Hidup Sehat di kelas II SD N Kemitir 01 diperoleh hasil penilaian tes hasil belajar yang telah dilakukan. Hasil yang didapatkan peserta didik mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil pada siklus I.

Selama kegiatan pembelajaran siklus II berlangsung, peneliti sebagai guru mengamati aktivitas peserta didik. Perhatian terfokus pada peserta didik aktif dan masih ada peserta didik pasif. Data aktivitas peserta didik dapat dilihat pada Lembar pengamatan Keaktifan Peserta didik. Adapun hasil pengamatan keaktifan peserta didik dapat kita susun pada tabel berikut ini :

© 2021 Educatif : Journal of Education Research. This is an open access article under the CC-BY-NC-SA license (http://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)
ISSN 2686-3669 (print), ISSN 2686-2077 (online)

Tabel 13 Skala Keaktifan Peserta didik Siklus II

No	Komponen Pengamatan	Jumlah Peserta didik	%
1	Kehadiran peserta didik	11	100%
2	Kerjasama	10	91%
3	Keberanian	9	81%
4	Rasa Ingin Tahu	9	81%
5	Disiplin	9	81%
	RATA-RATA		**86,8%**

Dari tabel di atas, selama kegiatan pembelajaran peneliti sebagai guru mengamati keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran siklus II adalah sangat baik (SB) dengan prosentase 86,8%.

Selama kegiatan pembelajaran Tema 4, guru memberikan tugas evaluasi kepada peserta didik. Hasil tes peserta didik pada pembelajaran Siklus II dapat kita susun sebagai berikut :

Tabel 14 Nilai Pengetahuan Siklus II

No	Nama Peserta didik	Nilai	Ketuntasan	
			BT	T
1	Doni Surya Andika	60	√	
2	Nabila Aura Putri	100		√
3	Febrian Candra Pratama	80		√
4	Hasna Radinka Vebriyanti	80		√
5	Kalyana Navika Canda	80		√
6	Muhammad Rofi Abassuki	60	√	
7	Rifqi Ramadhan	100		√
8	Muhammad Ashfa Assegaf	100		√
9	Destin Ines Pratiwi	80		√
10	Damar Faeyza Razqa Adhitama	80		√
11	Ega Revaruliyan	100		√
	RATA – RATA	**84**		

Dilihat pada tabel nilai peserta didik di atas, nilai rata-rata tes Siklus II adalah 84. Terdapat 9 peserta didik yang sudah tuntas mencapai KKM dan masih ada 2 peserta didik yang nilainya di bawah KKM yaitu mendapatkan nilai 60. Nilai tes tersebut dapat kita susun dalam rentangan nilai sebagai berikut :

Tabel 15 Rentang Nilai Evaluasi Siklus I

No	Rentang Nilai	Banyak Peserta Didik
1	20 – 29	
2	30 – 39	
3	40 – 49	
4	50 – 59	
5	60 - 69	2
6	70 - 79	

© 2021 Educatif : Journal of Education Research. This is an open access article under the CC-BY-NC-SA license (http://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)
ISSN 2686-3669 (print), ISSN 2686-2077 (online)

7	80 - 89	5
8	90 - 100	4
	JUMLAH	**11**

Hasil prestasi belajar pada pembelajaran Siklus II dapat digambarkan dalam grafik seperti di bawah ini :

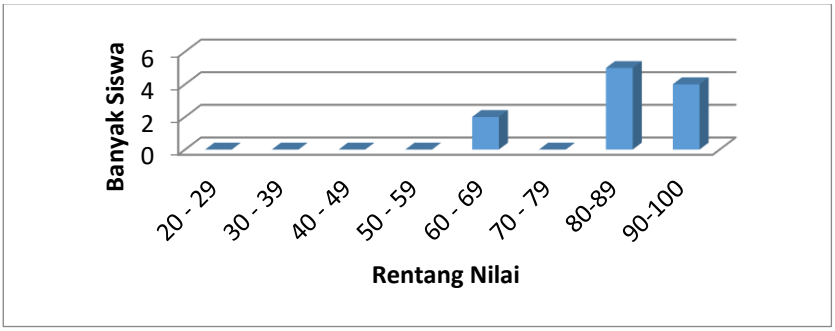

Gambar 5 Grafik Nilai Pembelajaran Siklus II

Dalam pembelajaran tema 4 telah ditentukan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) kelas adalah 70. Peserta didik dinyatakan tuntas belajar jika yang mendapatkan nilai sama atau di atas 70 adalah 82% dari jumlah peserta didik. Jika peserta didik belum mencapai nilai 70 dinyatakan belum tuntas dalam belajar. Berikut ini tabel data perolehan nilai berdasarkan KKM :

Tabel 16 Data Perolehan Nilai KKM Siklus II

No	Standar Ketuntasan Angka	Ketuntasan	Jumlah Peserta didik	Prosentase
1	< 70	Tidak Tuntas	2	18 %
2	≥ 70	Tuntas	9	82 %
JUMLAH			**11**	**100 %**

Dari data tersebut ada 9 peserta didik yang mencapai nilai dari atau lebih dari 70 sesuai indikator yang telah ditentukan dengan ketuntasan klasikal hanya mencapai 12% karena ada 2 peserta didik yang mendapat nilai di bawah indikator yang ditentukan.

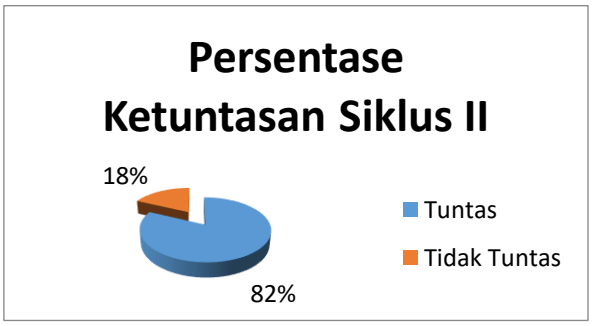

Gambar 6 Diagram Ketuntasan Nilai Siklus II

© 2021 Educatif : Journal of Education Research. This is an open access article under the CC-BY-NC-SA license (http://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)
ISSN 2686-3669 (print), ISSN 2686-2077 (online)

Dari data di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar Tema 4 pada peserta didik kelas II mencapai ketuntasasan sebesar 82%.

Tabel 17 Nilai Keterampilan

No	Nama Peserta didik	Aspek		Total Skor	Nilai Akhir	Predikat
		1	2			
1	Doni Surya Andika	2	2	4	67	B
2	Nabila Aura Putri	3	3	6	100	A
3	Febrian Candra P	2	3	5	83	A
4	Hasna Radinka V	3	2	5	83	A
5	Kalyana Navika C	3	2	5	83	A
6	Muhammad Rofi A	2	2	4	67	B
7	Rifqi Ramadhan	3	3	6	100	A
8	Muhammad Ashfa A	3	3	6	100	A
9	Destin Ines Pratiwi	2	2	4	67	B
10	Damar Faeyza R.A	3	2	5	83	A
11	Ega Revaruliyan	3	2	6	83	A
RATA-RATA					**83,2**	

Tabel 18 REKAP NILAI AKHIR

No	Nama Peserta didik	Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
1	Doni Surya Andika	60	60	67
2	Nabila Aura Putri	100	100	100
3	Febrian Candra P	100	80	83
4	Hasna Radinka V	100	80	83
5	Kalyana Navika C	80	80	83
6.	Muhammad Rofi A	60	60	67
7	Rifqi Ramadhan	100	100	100
8	Muhammad Ashfa A	100	100	100
9	Destin Ines Pratiwi	80	80	67
10	Damar Faeyza R.A	100	80	83
11	Ega Revaruliyan	100	100	83
	RATA-RATA	**89**	**84**	**83**

Pada refleksi siklus II ini, akan dikaji apa yang telah terlaksana dengan baik maupun yang masih kurang baik selama proses pembelajaran dengan model pembelajaran *picture and picture.*

Dari data di atas menunjukkan nilai rata-rata kelas pada siklus II lebih besar dari siklus I yang hanya 60% dan juga prosentase ketuntasan belajar peserta didik sebesar 84% lebih besar dari siklus I yang hanya 60%. Hal ini dapat diketahui dari hasil nilai tiap peserta didik mengalami ketuntasan sesuai dengan KKM yang telah ditentukan yaitu 70, jadi penelitian yang dilakukan pada siklus II ini mengalami keberhasilan.

c. Keberhasilan :

✓ Pembelajaran menggunakan gambar berimbas positif terhadap perubahan keaktifan peserta didik.

© 2021 Educatif : Journal of Education Research. This is an open access article under the CC-BY-NC-SA license (http://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)
ISSN 2686-3669 (print), ISSN 2686-2077 (online)

- ✓ Dengan melalui media gambar dan videot menjadikan peserta didik termotivasi.
- ✓ Peserta didik sudah berani untuk berargumen.
- ✓ Peningkatan rata – rata kelas dari 60 sebelum perbaikan siklus II menjadi 84 setelah perbaikan siklus II.
- ✓ Pembelajaran di masa pandemi peserta didik sudah mematuhi protokol kesehatan dengan memakai masker jan jaga jarak.

d. Kekurangan

- ✓ Peserta didik sudah berani menjawab pertanyaan dari guru namun masih saling berebut dan kelas menjadi gaduh, sehingga pada siklus selanjutnya lebih baik peserta didik mengacungkan jari kemudian ditunjuk satu persatu supaya suasana kelas tidak gaduh dan bebarengan dalam menjawab pertanyaan lisan dari guru.

Perbandingan Hasil Pra Siklus, Siklus I, Siklus II dan Siklus III

Tabel 19 Perbandingan Skala Keaktifan Peserta didik Pra Siklus dan Siklus I

No	Komponen Pengamatan	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Kehadiran peserta didik	10	91%	11	100%	11	100%
2	Kerjasama	1	10%	4	36%	10	91%
3	Keberanian	2	18%	4	36%	9	81%
4	Rasa Ingin Tahu	1	10%	4	36%	9	81%
5	Disiplin	2	18%	5	45%	9	81%
RATA-RATA			**29,4%**		**51,6%**		**86,8%**

Tabel 20 Perbandingan Nilai Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

NO	NAMA PESERTA DIDIK	NILAI PRA SIKLUS	NILAI SIKLUS I	NILAI SIKLUS II
1	Doni Surya Andika	20	40	60
2	Nabila Aura Putri	80	80	100
3	Febrian Candra P	20	40	80
4	Hasna Radinka V	40	60	80
5	Kalyana Navika C	40	60	80
6	Muhammad Rofi A	20	40	60
7	Rifqi Ramadhan	60	80	100
8	Muhammad Ashfa A	80	80	100
9	Destin Ines Pratiwi	40	40	80
10	Damar Faeyza R. A	40	60	80
11	Ega Revaruliyan	60	80	100
	Jumlah Nilai	**500**	**660**	**920**
	Rata-rata	**45**	**60**	**84**
	Nilai Tertinggi	**80**	**80**	**100**
	Nilai Terendah	**20**	**40**	**60**
	KKM	**70**	**70**	**70**

© 2021 Educatif : Journal of Education Research. This is an open access article under the CC-BY-NC-SA license (http://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)
ISSN 2686-3669 (print), ISSN 2686-2077 (online)

Tabel 21 Perbandingan Rentang Nilai Evaluasi Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

No	Rentang Nilai	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	20 – 29	27,00		
2	30 – 39			
3	40 – 49	37,00	37,00	
4	50 – 59			
5	60 - 69	18,00	27,00	18,00
6	70 - 79			
	80 - 89	18,00	36,00	45,00
7	90 - 100		10,00	37,00
	JUMLAH	**100%**	**100%**	**100%**

Tabel 22 Perbandingan Nilai KKM Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

	Standar Ketuntasan		Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
No	Angka	Ketuntasan	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	< 70	Tidak Tuntas	9	82%	7	64%	2	18%
2	≥ 70	Tuntas	2	18%	4	36%	9	82%

Tabel tersebut dapat digambarkan pada diagram batang di beikut ini :

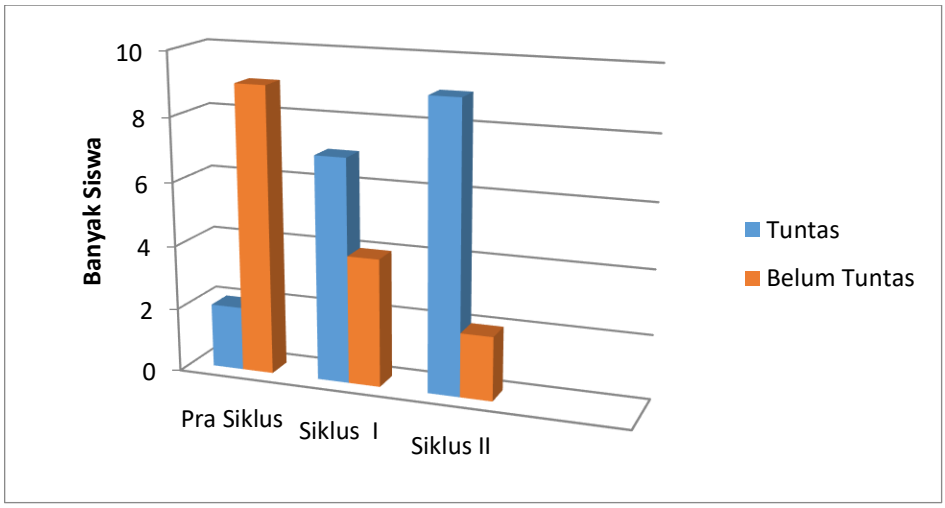

Gambar 7 Grafik Perbandingan Perolehan KKM Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

Simpulan

Proses pelaksanaan pembelajaran memang selalu ada masalah. Namun segala masalah yang timbul akan selalu dapat diatasi apabila guru mau melakukan upaya-upaya yang mengarah ke penyelesaian masalah tersebut. Untuk mengatasi masalah pembelajaran salah satu diantaranya apabila guru melaksanakan penelitian tindakan kelas, serta mampu mengembangkan pendekatan serta model pembelajaran yang tepat.

Dari hasil penelitian dan pembahasan pada Bab IV dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

© 2021 Educatif : Journal of Education Research. This is an open access article under the CC-BY-NC-SA license (http://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)
ISSN 2686-3669 (print), ISSN 2686-2077 (online)

1) Dengan penerapan model pembelajaran Kooperatif *Picture and Picture* dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik.
2) Dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif *Picture and Picture* peserta didik dapat berhasil memahami materi Tema 4 Hidup Bersih dan Sehat.
3) Tercapainya peningkatan hasil belajar peserta didik, yaitu sebelum perbaikan pembelajaran hanya 18% anak yang mencapai nilai KKM, pada perbaikan Siklus I terlihat kemajuan 36% peserta didik telah mencapai KKM, Dan dilanjutkan perbaikan pembelajaran pada Siklus II yang menghasilkan 82 % peserta didik yang dapat mencapai KKM.

Daftar Rujukan

1. Abudin Nata, 2011. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
2. Abdul Munir dkk, 2005. *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam.
3. Afandi, M, 2013. *Teori & Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Semarang : Unissula Pres
4. Suharsimi, Suhardjono, Supardi. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta : Bumi Aksa
5. Wardhani, IGAK & Wihardit, Kuswaya, 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.

© 2021 Educatif : Journal of Education Research. This is an open access article under the CC-BY-NC-SA license (http://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)
ISSN 2686-3669 (print), ISSN 2686-2077 (online)